BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital saat ini teknologi berkembang sangat cepat sehingga berpengaruh besar terhadap dunia usaha. Kondisi ini memberi dampak pada banyaknya muncul usaha – usaha baru dengan berbagai jenis bidang usaha sehingga persaingan dunia bisnis semakin meningkat. Dunia usaha saat ini dihadapkan pada bagaimana mampu bersaing secara global, serta dituntut agar lebih professional dalam mengelola manajemen usahanya agar memiliki kemampuan *survive* ditengah persaingan. Untuk itu tiap-tiap perusahaan harus berusaha menampilkan yang terbaik dalam segi kinerja perusahaan termasuk dalam segi manajemen keuangan. Persaingan yang ketat ini mengharuskan setiap perusahaan dapat mengukur keberlangsungan usahanya, dengan mengetahui laporan khususnya pada bidang keuangan, maka perusahaan dapat menyusun strategi dalam bersaing untuk keberlangsungan usahanya. Melalui analisis laporan keuangan perusahaan dapat mengetahui gambaran kondisi keuangan perusahaan agar dapat mengetahui bagaimana perkembangan keuangan dalam perusahaan. (Winarno, 2017)

Laporan keuangan adalah ringkasan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan Perusahaan pada periode tertentu. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai alat analisis bisnis untuk kebutuhan pihak dalam menyajikan

informasi yang terpercaya. Laporan keuangan yang baik harus mampu menggambarkan semua data keuangan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sesuai dengan prosedur yang ditetapkan sehingga memberikan perbandingan dengan tingkat akurasi analisis yang akuntabel. Dalam penyusunan laporan keuangan harus memenuhi beberapa syarat wajib antara lain dapat dipahami, relevan, keandalan, dapat dibandingkan, netral, tepat waktu, mempunyai daya uji, dan lengkap. (Lase et al., 2022)

Salah satu cara menilai kinerja keuangan dengan melakukan analisis keuangan Perusahaan. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh Manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Selain untuk mencapai tujuan yang diinginkan, penilaian kinerja keuangan dapat pula digunakan dan dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Cara menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan pada usaha tersebut, salah satu teknik yang digunakan dalam analisis laporan keuangan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan. Dengan menggunakan rasio keuangan, perusahaan dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai kinerja dan kesehatan keuangan mereka. Rasio keuangan dapat menjadi panduan dalam pengambilan keputusan, identifikasi area perbaikan, serta membantu dalam memahami posisi perusahaan di pasar yang kompetitif. (Fajrin & Laily, 2016)

Analisis keuangan bertujuan untuk melihat hasil pencapaian perusahaan selama periode tertentu baik harta, kewajiban, serta modal yang

dimiliki. Alat analisis untuk menjelaskan hubungan tertentu antara satu elemen dengan elemen lain dalam laporan keuangan adalah rasio keuangan. Analisis keuangan biasanya digunakan untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan tersebut menggunakan komponen neraca dan laporan laba rugi untuk menilai rasio profitabilitasnya. Maka pentingnya dilakukan analisis laporan keuangan pada profitabilitas untuk mengetahui perkembangan laba yang didapatkan dengan cara membandingkan pendapatan dari periode sebelumnya. Penelitian ini lebih ditekankan pada rasio profitabilitas, rasio profitabilitas perusahaan itu penting, karena rasio ini akan memberikan informasi yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang. (Lase et al., 2022)

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomis yang ada untuk mencapai suatu keuntungan, sehingga perusahaan mampu memberikan pembagian laba kepada *investor* yang telah menanamkan modal ke dalam perusahaan. Rentabilitas atau profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menganalisis apakah perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas atau sebaliknya menurunkan profitabilitas. Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu Perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, namun yang lebih penting adalah bagaimana meningkatkan profitabilitas. (Fajrin & Laily, 2016)

A Good Foot atau AGF merupakan usaha yang bergerak pada bidang fashion tepatnya pada industri tekstil, usaha ini didirikan oleh Azwimar Putranusa pada September 2017. AGF memproduksi dan menjual produk yang berupa kaos kaki dengan berbagai jenis, selain itu AGF juga menjual tote bag, masker, kaos polos dan hingga saat ini memiliki produk baru yaitu tawas deodorant. Produk kaos kaki AGF menggunakan bahan berkualitas yang berfungsi untuk menyerap keringat pada kaki dengan baik serta bahan yang bersifat elastis. AGF memiliki rumah produksi yang terletak di Jl.Pondok Mas Raya No.24, Cimahi. Dari awal berdiri, usaha ini melakukan penjualan secara online yaitu melalui platform media social lebih tepatnya pada *e-commerce*, seperti shopee, tokopedia dan tiktokshop. Berikut adalah laporan laba rugi pada *A Good Foot* periode 2021 – 2023:

Tabel 1. 1 Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi Usaha <i>A Good Foot</i> Cimahi					
Periode 2021-2023					
	2021	2022	2023	202-2022	2022-2023
Pendapatan					
Penjualan	Rp 706.328.780,00	Rp 812,813,510,00	Rp 543,937,825.00	15%	(33%)
Pengembalian Uang Penjualan	Rp-	Rp -	Rp -		
Diskon Penjualan	Rp 145.175.345,00	Rp 174,055,345.00	Rp 74,765.345.00	20%	(57%)
Komisi Penjualan	Rp 70.210.611,56	Rp 65,295,537.00	Rp 52,263,550.97	(7%)	(20%)
Total Pendapatan	Rp 490.942.823,44	Rp 573.462.628,00	Rp 416.908.929,03	17%	(27%)
HPP	<u>Rp 276.042.669,09</u>	<u>Rp 318.632.921,59</u>	<u>Rp 224.705.370,36</u>	15%	(29%)
Laba Kotor	Rp 214.900.154,35	Rp 254.829.706,41	Rp 192.203.558,67	19%	(25%)
Biaya Administrasi Umum					
Biaya Iklan	Rp 44,042,568.00	Rp 67,999,390.00	Rp 66,044,471.00	54%	(3%)
Biaya Pemasaran	Rp -	Rp 1,500,000.00	Rp -		
Biaya Administrasi Umum	Rp 20,273,102.00	Rp 14,026,411.50	Rp 23,118,694.00	(31%)	65%
Biaya Gaji	Rp 77,680,612.00	Rp 73,853,516.00	Rp 79,919,812,00	(5%)	8%
Sewa Kantor & Utilitas	Rp 9.095,718.00	Rp 13,275,576.00	Rp -	46%	
Biaya Insentif	Rp 20,722,383.00	Rp 29,471,323.00	Rp 13,136,739.00	42%	(55%)
Biaya Bank	Rp 380,800.00	Rp 276,000.00	Rp 270,500.00	(28%)	(2%)
Biaya Pengiriman	Rp 4,060,871.00	Rp 1,574,738.00	Rp 2,493,208.00	(61%)	58%
Biaya Pengemasan	Rp 642,200.00	Rp -	Rp -		
Biaya Lainnya	Rp 6,198,685.03	Rp 214,364.85	Rp 375.68	(97%)	(82%)
Total Biaya Administrasi Umum	Rp 183.096.939,03	Rp 202.191.319,35	Rp 184.983.800,18	10%	(9%)
Pendapatan Non Operasi					
Pendapatan Pengiriman	Rp -	Rp -	Rp -		
Pendapatan Lainnya	Rp 6,213,019,96	Rp 4,324.19	Rp 1,878,44	(100%)	(57%)
Zakat & Sedekah	Rp 1,186,405.00	Rp 250,000.00	Rp 1.454,818.00	(79%)	482%

Pendapatan Non-Operasi	Rp 5.026.614,96	(Rp 245.675,81)	(Rp 1.452.939,56)	(105%)	491%
Laba Operasional	Rp 36.829.830,28	Rp 52.392.711,25	Rp 5.766.818,93	42%	(89%)
Pajak (1%*Penjualan)					
Laba Bersih	Rp 36.829.830,28	Rp 52.392.711,25	Rp 5.766.818,93	42%	(89%)

Sumber diolah oleh peneliti tahun 2024/2025

Pada tabel diatas bisa dilihat bahwa permasalahan ditahun 2022 AGF mengalami peningkatan pendapatan penjualan sebesar 17% dari tahun sebelumnya, namun pada tahun 2023 terjadi penurunan pendapatan sebesar 27%. Sehingga berdampak pada laba bersih yang juga mengalami peningkatan ditahun 2022 sebesar 42% dari tahun sebelumnya, dan kemudian mengalami penurunan yang cukup besar senilai 89% pada tahun 2023, dikarenakan minat konsumen yang berkurang terhadap produk *A Good Foot*.

Latar belakang inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Rasio Profitabilitas Pada *A Good Foot* (AGF) Cimahi (Periode 2021-2023)”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana gambaran umum pada usaha *A Good Foot* Cimahi?
2. Bagaimana kondisi laporan keuangan usaha *A Good Foot* Cimahi periode 2021-2023?
3. Bagaimana analisis tingkat profitabilitas pada usaha *A Good Foot* Cimahi periode 2021-2023?

4. Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada usaha *A Good Foot Cimahi* periode 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran umum pada Usaha *A Good Foot Cimahi*.
2. Untuk mengetahui kondisi laporan keuangan pada Usaha *A Good Foot Cimahi* Periode 2021-2023.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada Usaha *A Good Foot Cimahi* Periode 2021-2023.
4. Untuk mengetahui faktor yang pengaruh tingkat profitabilitas pada Usaha *A Good Foot Cimahi* periode 2021-2023.

1.4 Kegunaan Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini memberikan manfaat di masa sekarang dan masa yang akan datang, manfaat penelitian ini dapat dilihat melalui dua aspek yaitu:

1. Kontribusi Teoritis, bagi akademisi hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan serta menambah pustaka atau referensi mengenai ilmu tentang manajemen keuangan.
2. Kontribusi Praktis:

- a. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan yang mendukung perusahaan dimasa depan.
- b. Bagi peneliti, sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai penelitian yang diambil.
- c. Bagi pembaca, diharapkan mampu memberikan referensi kepada pembaca dan berguna untuk penelitian serupa dimasa yang akan datang.

1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian

- a. Lokasi penelitian dilakukan di usaha *A Goot Foot* yang beralamat di Jl.Pondok Mas Raya No.24, Cimahi.
- b. Lamanya penelitian Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2024 sampai bulan April 2025. Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, penelitian dan penyusunan hasil laporan.

Tabel 1. 2 Jadwal Penelitian

No.	Keterangan	TAHUN 2024-2025																												
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
TAHAPAN PERSIAPAN																														
1	Penjajakan																													
2	Studi Kepustakaan																													
3	Pengajuan Judul																													
4	Bimbingan																													
5	Penyusunan Usulan Penelitian																													
6	Seminarr Usulan Penelitian																													
TAHAPAN PENELITIAN																														
1	Pengumpulan Data																													
	a. Observasi																													
	b. Wawancara																													
2	Pengolahan Data																													
3	Analisis Data																													
TAHAPAN PENYUSUNAN																														
1	Penyusunan Laporan																													
2	Sidang Skripsi																													
3	Perbaikan																													

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2025